

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator kemajuan suatu negara dapat dilihat dari pendidikan di negara tersebut. Semakin baik tingkat pendidikan suatu negara, semakin baik juga sumber daya manusianya. Sebagaimana dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 secara tegas menyatakan bahwa: “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”¹.

Dalam rumusan Sistem Pendidikan Nasional terdapat beberapa sistem pendidikan salah satunya yaitu jenjang pendidikan menengah kejuruan atau biasa disebut sekolah menengah kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berperan sebagai lembaga yang bertugas menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja sebagai tenaga kerja yang terampil dan profesional sesuai dengan kebutuhan pasar. Keberadaan SMK sangat penting sebagai institusi pendidikan formal yang bertujuan untuk melahirkan lulusan yang unggul, kompetan dan memiliki pengetahuan dan keterampilan siap kerja,

¹ Pemerintah Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia, 2003), 2.

sesuai dengan bakat, minat, dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, SMK harus mampu memberikan pelayanan kepada siswa dalam hal penyaluran lulusan. Tujuan dari penyaluran ini adalah membantu siswa yang akan lulus untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat mereka. Salah satu upaya dalam penyaluran lulusan yaitu melalui pembentukan Bursa Kerja Khusus.

Bursa Kerja Khusus merupakan lembaga atau organisasi yang didirikan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan baik negeri maupun swasta yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada lulusannya terkait informasi lowongan pekerjaan serta penyaluran kerja ke dunia usaha maupun industri. Secara umum sistem kerja Bursa Kerja Khusus membekali lulusan dalam memasuki dunia usaha atau industri, sementara di sisi lain pihak dunia usaha dan industri menyediakan lowongan kerja berdasarkan kebutuhan kepada pihak Bursa Kerja Khusus. Untuk mengoptimalkan kinerja Bursa Kerja Khusus membutuhkan manajemen yang baik agar mampu berperan lebih efektif dalam penyaluran lulusan mendapatkan pekerjaan.

Dalam bahasa Inggris, kata “*manage*” berarti mengendalikan atau mengelola. Menurut George R Terry (1997), manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya²

² Mulyadi dan Widi Winarso, *Pengantar Manajemen* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2020), 2.

Manajemen Bursa Kerja Khusus adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang bertujuan untuk mempersiapkan serta menempatkan lulusannya ke dunia usaha dan dunia industri menggunakan sumber daya yang tersedia. SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen merupakan salah satu SMK yang menjalankan manajemen Bursa Kerja Khusus

SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen atau lebih dikenal dengan sebutan SMK TKMP Kebumen didirikan pada tahun 2012 dan beralamat di Jl. P.Bumidirjo No.36, Kawedusan, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah. SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen telah mendapatkan akreditasi A dan memiliki 7 kompetensi keahlian yaitu Geologi Pertambangan (GP), Teknik Ototronik (OTO), Animasi, Perbankan dan Keuangan Mikro, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Teknik Kendaraan Ringan (TKR), dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ). Salah satu program yang telah diterapkan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen dalam upaya peningkatan mutu sekolah salah satunya yaitu program hubungan industri melalui Bursa Kerja Khusus SMK.

Pemilihan Bursa Kerja Khusus di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen sebagai lokasi penelitian karena satu-satunya sekolah dengan kejuruan pertambangan di Kebumen. Selain itu, SMK tersebut tergolong belum lama berdiri dan pada tahun ajaran 2022/2023 Bursa Kerja Khusus SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen telah menyalurkan lulusannya sebanyak 66,2% lulusan telah memiliki pekerjaan. Bursa Kerja Khusus SMK Taman

Karya Madya Pertambangan Kebumen telah menjalin beberapa kemitraan dengan perusahaan-perusahaan besar di Indonesia seperti, PT. Pama Persada Nusantara, PT. Toyoseal Indonesia, PT. Astra Honda Motor, PT. Astra Daihatsu Motor, PT. Toyo Denso Indonesia, dan lain-lain. Selain itu, Bursa Kerja Khusus SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen juga bekerja sama dengan beberapa Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) dalam menyalurkan lulusannya kerja ke luar negeri seperti LPK Yasui Abadi Purbalingga dan LPK Shiawase.³

Berdasarkan hasil pra observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa temuan penting terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manajemen Bursa Kerja Khusus dalam penyaluran kerja lulusan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen. Salah satunya yaitu ketidakseimbangan antara banyaknya lulusan dengan penyediaan lapangan kerja. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas serta kualitas Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan kerja lulusan.

Dari latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti berminat untuk mengangkat judul **“Manajemen Bursa Kerja Khusus (BKK) dalam Penyaluran Kerja Lulusan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen”**. Penelitian dilakukan untuk mengetahui manajemen Bursa Kerja Khusus dan faktor pendukung serta penghambat di sekolah tersebut agar dapat menyalurkan kerja lulusannya sebagaimana yang diharapkan.

³ Data Dokumen Bursa Kerja Khusus SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen

B. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang di atas terkait penelitian dengan judul manajemen bursa kerja khusus dalam penyaluran lulusan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen apabila dijabarkan akan menghasilkan pemaparan yang cukup luas, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian agar terfokus pada manajemen Bursa Kerja Khusus, faktor pendukung dan penghambat manajemen Bursa Kerja Khusus dalam penyaluran kerja lulusan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen.

C. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen Bursa Kerja Khusus dalam penyaluran kerja lulusan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen?
2. Apa faktor-faktor pendukung dan penghambat manajemen Bursa Kerja Khusus dalam penyaluran kerja lulusan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Guna menghindari adanya perbedaan yang mendasar, pada penelitian ini menggunakan beberapa istilah pokok yang perlu didefinisikan secara jelas. Hal ini dilakukan agar penafsiran tidak menyimpang dari maksud dan tujuan penelitian. Maka penting bagi peneliti menjelaskan istilah-istilah kunci yang digunakan dalam judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses yang didalamnya melibatkan perencanaan, pengorganisasian, mengarahkan dan mengawasi terhadap sumber daya untuk memperoleh tujuan secara efektif dan efisien.

2. Bursa Kerja Khusus

Bursa Kerja Khusus merupakan sebuah lembaga atau organisasi yang dibentuk di Sekolah Menengah Kejuruan yang bertanggung jawab dalam membantu lulusannya dalam mencari serta mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian.

3. Penyaluran Kerja Lulusan

Penyaluran kerja lulusan dapat didefinisikan sebagai proses menyalurkan atau membantu seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh pekerjaan.

4. SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen

SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen terletak di JL. P.Bumidirjo No.36, Kawedusan, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa Tengah. SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen didirikan pada tanggal 10 Mei 2012 dengan Nomor SK Pendirian 420/2566 yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan merupakan satu-satunya sekolah kejuruan dengan fokus pertambangan di Kabupaten Kebumen.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pernyataan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen Bursa Kerja Khusus dalam penyaluran kerja lulusan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat manajemen Bursa Kerja Khusus dalam penyaluran kerja lulusan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teori maupun praktik bagi semua pihak yang terlibat. Berikut adalah manfaatnya:

1. Manfaat Teoritis

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam menyalurkan kerja lulusannya sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam penyaluran serta penempatan lulusannya secara efektif dan efisien sehingga dapat menyempurnakan program atau kebijakan yang masih belum maksimal pada sekolah tersebut.

- b. Bagi Peneliti, dengan dilakukan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti setelah melakukan pengamatan langsung terkait Manajemen Bursa Kerja Khusus dalam penyaluran lulusannya ke dalam dunia kerja serta sebagai salah satu karya ilmiah yang dapat digunakan oleh peneliti dalam memenuhi tugas akhir mahasiswa.
- c. Bagi IAINU Kebumen, diharapkan dapat meningkatkan akreditasi dan prestasi kampus karena sebagai salah satu indikator dalam penilaian akreditasi, keberhasilan penelitian memiliki dampak signifikan terhadap peringkat kampus di tingkat nasional dan internasional.
- d. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan baru dan menginspirasi peneliti lain untuk mengeksplorasi bidang penelitian yang belum banyak dikaji.